

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kulit merupakan salah satu bahan baku yang banyak digunakan untuk pembuatan barang-barang yang dibutuhkan manusia sehari-hari, misalnya jaket, sepatu, dompet, dan sebagainya. Kulit yang digunakan dibedakan antara kulit asli yang berasal dari kulit binatang dan kulit imitasi atau *synthetic leather*. Berhubung kulit binatang jumlahnya terbatas dan harganya mahal, maka kulit imitasi menjadi pilihan banyak orang.

PT. Sempurna Indah Multi Nusantara (SIMNU) membuat produk kulit imitasi dengan berbagai corak dan warna sesuai dengan keinginan konsumen yang memesan. Jenis kulit yang dibuat perusahaan adalah kulit imitasi *Poliurethan* (PU) dan kulit imitasi *Polivinil Chloride* (PVC). Kulit imitasi PU adalah bahan untuk pembuatan jaket, sepatu, dompet, dan lain sebagainya sedangkan kulit imitasi PVC adalah bahan untuk pembuatan sofa, jok kursi, tas, dan lain sebagainya. Dalam memenuhi pesanan konsumen yang diterima, perusahaan menyusun jadwal pengerjaan pesanan-pesanan tersebut. Namun jadwal tersebut masih belum sempurna. Hal ini terlihat dari kurang optimalnya pemanfaatan waktu kerja yang tersedia. Akibatnya kadang-kadang para pekerja menganggur karena pekerjaan dapat diselesaikan lebih awal dari yang diperkirakan. Selain itu kadang-kadang juga terjadi kurangnya waktu untuk menyelesaikan pekerjaan yang ditargetkan, sehingga akan mengganggu jadwal pengerjaan pesanan di hari berikutnya. Di samping itu kadang-kadang muncul pesanan-pesanan baru yang harus dikerjakan. Akibatnya hal tersebut menyebabkan keterlambatan beberapa pesanan. Memang konsumen tidak mengenakan denda atas keterlambatan pesanan, akan tetapi apabila keterlambatan seringkali terjadi, maka hal ini akan merugikan perusahaan. Konsumen merasa kecewa dan dapat beralih ke perusahaan kompetitor.

Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis akan merancang algoritma penjadwalan dan penjadwalan ulang yang sebaiknya diterapkan perusahaan, agar jumlah pesanan yang terlambat dapat diminimasi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka masalah-masalah yang terjadi di PT. SIMNU dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Belum adanya standar penyusunan jadwal dan penjadwalan ulang yang pasti karena masih berdasarkan perkiraan.
2. Metode penjadwalan saat ini kurang memperhatikan batas waktu penyelesaian pesanan, urutan pengerjaan pesanan lebih mementingkan kualitas.

Dari identifikasi tersebut maka dibutuhkan suatu algoritma penjadwalan dan penjadwalan ulang yang dapat memecahkan masalah-masalah yang dihadapi PT. SIMNU.

1.3 Pembatasan dan Asumsi

Berhubung luasnya ruang lingkup penelitian yang dapat dilakukan, maka penulis menetapkan beberapa batasan dan asumsi.

1.3.1 Pembatasan

1. Data pesanan yang digunakan adalah data-data pesanan selama bulan Januari 2006.
2. Proses yang diamati dimulai dari proses *coating* sampai *rolling*.

1.3.2 Asumsi

1. Bahan baku dan bahan penunjang yang lainnya selalu tersedia.
2. Selama penelitian jumlah tenaga kerja dan mesin yang digunakan tetap.

1.4 Perumusan Masalah

Adapun masalah yang dapat dirumuskan berdasarkan identifikasi masalah di atas adalah:

1. Apa kelemahan metode penjadwalan yang diterapkan perusahaan saat ini ?

2. Bagaimana metode penjadwalan usulan yang sebaiknya diterapkan perusahaan saat ini ?
3. Apa manfaat yang diperoleh perusahaan dengan menerapkan metode penjadwalan usulan ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang dibuat, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kelemahan metode penjadwalan yang diterapkan perusahaan saat ini.
2. Mengusulkan metode penjadwalan yang sebaiknya diterapkan perusahaan.
3. Mengemukakan manfaat yang dapat diperoleh perusahaan dengan menerapkan metode penjadwalan usulan.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah dan asumsi, perumusan masalah, tujuan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.

BAB 3: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan langkah penelitian yang dilakukan, dilengkapi dengan flow chart, dan keterangan sehubungan dengan flow chart tersebut.

BAB 4: PENGUMPULAN DATA

Berisi data umum perusahaan yang diteliti, struktur organisasi dan data-data yang diperlukan dalam penelitian.

BAB 5: PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini berisi pengolahan data dari data-data yang telah diperoleh pada bab sebelumnya untuk memecahkan masalah yang terjadi dan menganalisis hasil dari pengolahan data yang diperoleh.

BAB 6: KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan sebagai hasil dari pada penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang harus diperhatikan perusahaan dalam menerapkan usulan penjadwalan yang dibuat penulis.